



LAMPIRAN











Nomor: 223/FIKES/KESMAS/UEU/VII /2019

Perihal: Permohonan Penelitian

Jakarta, 11 Juli 2019

Kepada Yth, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Jl. Abdul Hamid, Tigaraksa

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Penelitian Skripsi/Tugas Akhir mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul maka bersama ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di instansi bapak/Ibu pimpin.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

No	NAMA	NIM	NO. TELEPON	Judul
1.	Desiana Eka Putri	201531364	08999314931	Identifikasi Bahaya dan Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Pendekatan Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control (HIRARC) pada Proses
				Pertolongan Persalinan Normal di BLUD Puskesmas Bojong Nangka Kabupaten Tangerang Tahun 2019

Demikian, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

FAKULTAS ILMŲ – ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Fakulte Huwilgu Kesehatan

Dr. Aprilita Rina Yanti Eff., M.Biomed, Apt. Dekan

Tembusan Yth,

- 1. Kepala Puskesmas Bojong Nangka Kabupaten Tangerang
- 2. Arsip

www.esaunggul.ac.id

Jl. Arjuna Utara 9, Kebon Jeruk, Jakarta 11510, Indonesia (021) **567 4223** ext. **219** (021) **567 4248**

gul

Esa Unggul

Universita **Esa** (



PEMERINTAH KABUPATEN TANGERANG DINAS KESEHATAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH PUSKESMAS BOJONG NANGKA

Perumahan Dasana Indah, Kel. Bojong Nangka Kec. Kelapa Dua - Tangerang Telp. (021) 5476423

Tangerang, 13 Juli 2019

No. Surat: 440/825/PKM.BJN/VII/2019

Kepada Yth.:

Dr. Aprilita Rina Yanti Eff., M.Biomed, Apt.

Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

Universitas Esa Unggul

lakarta Barat

Perihal

: Konfirmasi Pelaksanaan Penelitian

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Nomor: 223/FIKES/KESMAS/UEU/VII/2019 Tanggal 11 Juli 2019

Perihal Surat Izin Penelitian kepada mahasiswa :

Nama

: Desiana Eka Putri

NIM

: 201531364

Program Studi: Kesehatan Masyarakat

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas dapat kami terima untuk melaksanakan penelitian di BLUD Puskesmas Bojong Nangka Kabupaten Tangerang. Selama melaksanakan penelitian diharuskan untuk mematuhi semua peraturan yang berlaku di BLUD Puskesmas Bojong Nangka Kabupaten Tangerang.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Tangerang, 13 Juli 2019

Kepala BLUD Puskesmas Bojong Nangka

dr. Hj. Salmawati. M.KM. NIP. 19720207-200604-2 014

Iniversitas Esa Unggul Universita **Esa**



DEWAN PENEGAKAN KODE ETIK UNIVERSITAS ESA UNGGUL KOMISI ETIK PENELITIAN

Jl. Arjuna Utara No.9 Kebon Jeruk Jakarta Barat 11510
Telp. 021-5674223 email: dpke@esaunggul.ac.id

Nomor: 0359-19.364/DPKE-KEP/FINAL-EA/UEU/VII/2019

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK ETHICAL APPROVAL

Komisi Etik Penelitian Universitas Esa Unggul dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul:

IDENTIFIKASI BAHAYA DAN RISIKO KESELAMATAN DAN RISIKO KESEHATAN KERJA DENGAN PENDEKATAN HAZARD IDENTIFICATION, RISK ASSESSMENT AND RISK CONTROL (HIRARC) PADA PROSES PERTOLONGAN PERSALINAN NORMAL DI BLUD PUSKESMAS BOJONG NANGKA KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2019

Peneliti Utama

: Desiana Eka Putri, Amd.Keb.

Pembimbing

: Mayumi Nitami, SKM., MKM.

Nama Institusi

: Universitas Esa Unggul

dan telah menyetujui protokol tersebut di atas.

Jakarta, 25 Juli 2019

Ketua



Dr. Rokiah Kusumapradja, SKM., MHA

* Ethical approval berlaku satu tahun dari tanggal persetujuan.

** Peneliti berkewajiban

Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian

2. Memberitahukan status penelitian apabila:

 Setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini ethical approval harus diperpanjang

b. Penelitian berhenti di tengah jalan

- 3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (serious adverse events).
- Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada subyek sebelum penelitian lolos kaji etik dan informed consent.

Universitas Esa Unggul Universita



Formulir Skripsi Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul

Formulir TA-2

FORMULIR BIMBINGAN SKRIPSI

(Diisi oleh Pembimbing)

. DESIANA EKA PUTRI Nama

NIM

Judul Skripsi

Analisis Bahaya dan Rusiko Menggunakan Metode ISA dengan Pendekatan HIRAR-C di BLUD Pusikesmas Booping Nangka Tahun 2019.

. Mayumi Notami, S.KM. MKM Dosen Pembimbing

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	20 Maret 2019	Konsultasi Judul	Y/L
2.	27 Maret 2019	Isonsul Bab I	Yla
3.	28 Maret 2019	Konsul Bab I, Bab [], Bab []	ylle.
4.	2 April 2019	Repisi Bab I, Bab II, Bab III	VVM
5.	4 April 2019	Revisi Bab I dan Bab Il	Mary
6.	9 April 2019	Revisi Bab III	1 yr
7.	15 April 2019	Revisi Bob III & pedoman wawarrana	Not
7 -	16 April 2019	Konsul fedoman Wawaneam, ISA	ly.
9.	18 April 2019	bab ill, Redoman wawanara, JTA. ACC proporci	d Wha
10.	26 September 2019	Reyrsi Bab I, II, III settlah sidang proposal	Wh.
(.	28 September 2019	Kensul pedoman wawanzara	W:
12.	2 oktober 2010	Konsultal Bab 4 2 matriles wawancara	Mr
13.	7 November 2007	Revisi bab iv a konsultusi bab v	N/
14.	14 Desember 2019	Revisi Bab 10, 9	Wh.
15.	16 Defember 2019	Konsultasi Bab 14, 4, VI, JSA	1 Vp.
16.	17 Desember 2019	Revisi JSA & KONEW HIPARC.	Nr. 1
17.	18 Depember 2016	Revisi JSA & HIRMU	Mr.

Catatan:

- 1. Bimbingan skripsi minimal 8 (Delapan) kali
- 2. Setelah penulisan laporan skripsi selesai, formulir ini dilampirkan untuk mengajukan sidang skripsi.



PRODI KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS ESA UNGGUL

PENJELASAN SEBELUM PENELITIAN

Kepda Yth,

Informan

Di Tempat

Dengan hormat,

Perkenalkan nama saya Desiana Eka Putri, mahasiswi S-1 Universitas Esa Unggul, peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Masyarakat. Saya bermaksud melakukan penelitian tentang **Identifikasi Bahaya dan Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Proses Pertolongan Persalinan Normal di BLUD Puskesmas Bojong Nangka Kabupaten Tangerang Tahun 2019.**

Adapun maksud dari penelitian ini ialah ingin mengidentifikasi bahaya dan risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Proses Pertolongan Persalinan Normal di BLUD Puskesmas Bojong Nangka Kabupaten Tangerang Tahun 2019. Penelitian bersifat kualitatif, dimana data yang diperoleh dari hasil telaah dokumen, observasi, dan wawancara akan disajikan dalam bentuk deskriptif. Peneliti menentukan 1 informan kunci, 1 informan utama, dan 1 informan pendukung.

Semua informasi yang diberikan informan akan dijaga kerahasiaannya, serta dipergunakan untuk kepentingan penelitian penulis, dan akan menjadi masukan bagi instansi tentang identifikasi bahaya dan risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada proses pertolongan persalinan. Oleh karena itu, saya berharap kepada Bapak/Ibu selaku informan dapat memberikan jawaban yang sebenarnya, sejujurnya, dan tanpa ada paksaaan.

Jika ada pertanyaan tentang penelitian ini atau masih memerlukan penjelasan tambahan, dapat menghubungi saya selaku peneliti melalui nomor handphone: 08999314931, dengan alamat Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul: Jalan Arjuna Utara No. 9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510, lantai 8 gedung A.

Esa Unggul

Universita



PRODI KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS ESA UNGGUL

INFORMED CONSENT

PERNYATAAN TERTULIS SETELAH PENJELASAN

Judul Penelitian: Identifikasi Bahaya dan Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Pada Proses Pertolongan Persalinan di BLUD Puskesmas Bojong
Nangka Kabupaten Tangerang Tahun 2019.

Nama Peneliti: Desiana Eka Putri

NIM : 201531364

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bahaya dan risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Proses Pertolongan Persalinan Normal di BLUD Puskesmas Bojong Nangka Kabupaten Tangerang Tahun 2019. Peneliti memperoleh data salah satunya dari hasil wawancara dengan mengajukan pertanyaan kepada informan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Manfaat yang didapat informan dalam penelitian ini, yaitu dapat mengetahui rekomendasi tindakan sebagai pengendalian risiko untuk meminimalisir bahaya. Wawancara dilakukan selama lebih kurang 30 menit, dan tidak memiliki efek samping karena tidak dilakukan eksperimen kepada informan. Informan dapat mengundurkan diri, jika informan tidak bersedia berperan dalam penelitian ini.

Saya yang menandatangani di bawah ini:
Nama (inisial):

Jabatan :

Secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, bersedia menjadi informan wawancara dalam penelitian ini, dan dilakukan wawancara lagi apabila data yang diperoleh peneliti masih kurang. Semua informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya, serta hanya dipergunakan untuk tujuan dan kepentingan penelitian. Oleh karena itu, saya menyatakan kesediaan saya dan tidak keberatan

Universitas Esa Unggul Universita

memberi informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya.

Jakarta,2019

Menyetujui,

Informan

Esa Unggul

Peneliti

Esa I

(.....)

(Desiana Eka Putri)

Esa Una

Universit

Universitas Esa Unggul

Universita **Esa** (



PRODI KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS ESA UNGGUL

PEDOMAN WAWANCARA

ANALISIS BAHAYA DAN RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA PROSES PERTOLONGAN PERSALINAN NORMAL DI BLUD PUSKESMAS BOJONG NANGKA TANGERANG TAHUN 2019 IDENTITAS INFORMAN

Nama Informan (Inisial):

Usia :

Jenis Kelamin : Laki-laki/ Perempuan

Jabatan :

A. Penentuan Konteks

- 1. Apakah proses pertolongan persalinan memiliki prosedur atau SOP? (informan kunci, informan utama, informan pendukung)
- 2. Bagaimana langkah-langkah kerja pada proses pertolongan persalinan normal? (informan kunci, informan utama)

B. Identifikasi Bahaya

- 1. Menurut Anda apa saja potensi bahaya yang dapat ditimbulkan dari proses pertolongan persalinan normal? (informan kunci, informan utama, informan pendukung)
- 2. Bagaimana potensi bahaya tersebut dapat terjadi? (informan kunci, informan utama, informan pendukung)
- 3. Alat dan bahan apa saja yang digunakan pada proses pertolongan persalinan normal? (informan kunci, informan utama)
- 4. Apakah benar yang disebutkan oleh pekerja adalah alat kerja yang digunakan pada proses pertolongan persalinan normal? (informan pendukung)
- 5. Menurut Anda apa saja potensi bahaya yang dapat ditimbulkan dari alat dan bahan tersebut? (informan kunci, informan utama, informan pendukung)

Universitas Esa Unggul Universita



PRODI KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS ESA UNGGUL

C. Identifikasi Risiko

- Apakah menurut Anda ada keluhan/ dampak dari pekerjaan proses pertolongan persalinan normal? (informan kunci, informan utama, informan pendukung)
- 2. Apakah jawaban pekerja mengenai kecelakaan kerja pada proses pertolongan persalinan normal sudah Anda ketahui? (informan pendukung)
- 3. Apakah benar di unit kerja ini dilakukan perawatan dan pemantauan peralatan kerja? (informan kunci, informan utama, informan pendukung)

Esa Unggul

Esa Unggul

Universita **Esa**

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan (Inisial) : Bd. E

Usia : 28 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Penanggung Jawab Bidan

Disusun Jam : Pukul 10.00 WIB

Tempat Wawancara

Tangerang

: BLUD Puskesmas Bojong Nangka Kabupaten

Topik Wawancara : Identifikasi Bahaya dan Risiko Keselamatan

dan Kesehatan Kerja Pada Proses Pertolongan Persalinan Normal di BLUD Puskesmas Bojong Nangka Kabupaten Tangerang Tahun 2019

MATERI WAWANCARA

A. Menentukan Konteks

Peneliti : Apakah proses pertolongan persalinan memiliki

prosedur atau SOP?

Informan 1 : "Mempunyai, punya SOP nya. Ada kita lengkap SOP nya

yah."

Peneliti : Bagaimana langkah kerja pada proses pertolongan

persalinan normal?

Informan I : "langkah-langkah kerjanya kan kita ada 60 langkah, saya

jelaskan secara umumnya saja yah, yang pertama kalo misalkan kita mau pertolongan persalinan, kita lihat dulu tanda gejala kala II yaitu do-ran, tek-nus, per-jol, vul-ka. Jika sudah ada tanda-tanda tersebut kita siapkan semua peralatan yang akan kita pakai, kemudian sebelum menolong tentu kita pake APD lengkap, kita pake topi, kacamata, apron, pake apa.. apaa namanya ini, sepatu boots dan jangan lupa sarung tangan yah. Setelah tanda gejala keliatan kita taro sepertiga kain dibawah bokong ibu kemudian handuk diatas perut kemudian kita langsung alat semua kita dekatkan alat semua sudah disipakan kita dekatkan alat, anjurkan ibu untuk mengedan, mengedan, ketika... ketika apa namanya... kepala sudah 5 cm di depan

vulva kita lakukan namanya itu <mark>u</mark>ntuk tidak terjadi defleksi dan robekannya yang sangat luas kita lakukan staneng na<mark>ma</mark>nya itu tekniknya, kemu<mark>di</mark>an kita tolong persalinan, kemudian setelah bayi lahir kita jepit-jepit potong biasanya kita penolong dua orang yah nolong persalinan, yang sat<mark>unya n</mark>gurus bayi yang satunya apa? Mengurus ibunya. Terus <mark>udah gitu menyunt</mark>ikan oksitosin, oksitosin yang sudah disiapkan kemudian disuntikkan di IM dipaha ibu kemudian jepit-jepit potong, dan bayinya di IMD kita biasanya. Sudah gitu langsung manajemen aktif kala III mengeluarkan plasenta, sesudah selesai semua sudah beres baru ke kala IV, kita kepemantauan kala IV yaitu pada jam pertama 15 menit dan yang ke dua 30 menit. Itu sudah selesai semua diperiksa. Setelah 1 jam IMD kemudaian pelaksanaan perawatan bayi baru lahir nya, penyuntikan vit.k 1 jam kemudian nanti Hb0, kenapa Hb0 1 jam takutnya terjadi perdarahan makanya disuntikan vit. K dulu, biasanya kan disuntik Hb0 suka ada yang keluar darah makanya vit.k disuntik vit.k dulu baru Hb0 sama salep mata jangan lupa pengukuran LK, LD, PB, sama timbang BB. Udah selesai semua itu, sudah."

B. Identifikasi Bahaya

Peneliti : Menurut Anda apa saja potensi bahaya yang dapat

ditimbulkan dari proses pertolongan persalinan normal?

Informan I : "Tertusuk jarum baik jarum suntik maupun jarum hacting,

tergo<mark>res patahan ampul</mark>, ketendang pasien, terkena cairan darah sama cairan ketuban, terpeleset, pokoknya banyak."

niversitas

Peneliti : Bagaimana potensi bahaya tersebut dapat terjadi?

Informan I : "hal semua itu bisa terjadi pertama yah kalo misalkan yah pada saat hacting adanya ketidak telitian kita maksudnya

buru-buru gitu loh hahaha whats the meaning buru-buru

hahahaha"

Peneliti : Alat dan bahan apa saja yang digunakan pada proses

pertolongan persalinan normal?

Informan I : "banyak sekali hahaha kita sudah ada set-setnya ada partus set, hacting set, underpad, bengkok, ember, spuit,

obat-obatan, sama itu buat pengeluaran urine udah itu aja

s<mark>ih yan</mark>g digunain"

Universitas Esa Unggul Universit

Peneliti

: Menurut Anda apa saja potensi bahaya yang dapat ditimbulkan dari alat dan bahan tersebut?

Informan I

: "Kalo dari alatnya yah alat itu bahayanya kan ada jarum, ampul, kita juga pake gunting kan, terus kita butuh listrik untuk lampu dan sterilin alat. Itu sih kurang lebihnya kalo untuk alat yah. Kalo bahannya yah, bahanya sih aman yah kan kaya kassa, handscoon, alcohol sweb, mikropor, cairan infus, obat-obatan. Yah paling kalo yang alergi bahan latex handscoon yah bisa ada iritasi ke tangannya suka gatel, panas, itu sih yah"

C. Identifikasi Risiko

Peneliti

: Apakah menurut Anda ada keluhan/ dampak dari pekerjaan proses pertolongan persalinan normal?

Informan I

: "Keluhan yah, dampak dari nolong persalinan ada yah pastinya. Biasanya sih yang sering kita rasain setelah olong persalinan itu pegal yah, sakit pinggang ada apalagi kalo pinggang kita jadi tumpuan buat nahan kaki ibu saat ngeden. Kadang juga tangan perih soalnya ada luka terkena jarum, atau kalo kita lagi kurang hati-hati tangan bisa kena ampul obat injeksi kalo lagi matahin obat injeksinya. Saya pernah kepeleset juga hahahhahaha waktu itu air ketubannya kemana-mana itu heboh banget hahahahha nah saya ga tau kalo partner kerja saya ternyata belum ngepel lantai basahnya karena lagi di klorin yaudah deh saya jan aja terus terpeleset hahahahaha"

Peneliti

: Apakah benar di unit kerja ini dilakukan perawatan dan pemantauan peralatan kerja?

Informan I

: "Iya jelas. Untuk di PONED kita perawatan dan pemantauannya rutin tapi oleh kita aja sesama bidan hehe. Kalo sama pihak Puskesmas biasanya ada kalibrasi rutin dan pengecekkan saat ada monev."

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Bd. C

Usia : 36 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Bidan Pelaksana

Disusun Jam : Pukul 14.00 WIB

Tempat Wawancara: BLUD Puskesmas Bojong Nangka Kabupaten

Tangerang

Topik Wawancara : Identifikasi Bahaya dan Risiko Keselamatan dan

Kesehatan Kerja Pada Proses Pertolongan Persalinan Normal di BLUD Puskesmas Bojong Nangka Kabupaten

Tangerang Tahun 2019

MATERI WAWANCARA

A. Penentuan Konteks

Peneliti : Apakah proses pertolongan persalinan memiliki

prosedur atau SOP?

Informan II : "memiliki"

Peneliti : Bagaimana langkah kerja pada proses pertolongan

persalinan normal?

Informan II : "persalinannya... langkah-langkahnya... kalo dari APN

ada 10 tahapan terdiri dari 60 langkah, kalo ditambah dari apa namanya dariiii dinas itu heeh kana da tuh formatnya,

pemeriksaan ANC yang baik dan benar kaya gitu"

B. Identifikasi Bahaya

Peneliti : Menurut Anda apa saja potensi bahaya yang dapat

ditimbulkan dari proses pertolongan persalinan normal?

Informan II : "potensi bahayanya, kalo itu <mark>le</mark>bih ke infeksinya yah, kalo

kita ga pake APD misalkan gitu, kalo selama menolong lahirnya sesuai SOP ga ada. Kaya bisa ketusuk jarum bisa, bisa terkena cairan ketuban, darah, urin, feses banyak



lainnya, bisa juga posisi saat n<mark>ol</mark>ong yah kerna kan harus agak sedikit meunduk yah"

Peneliti : Bagaimana potensi bahaya tersebut dapat terjadi?

Informan II : "karena... ga pake APD lengkap jadinya bisa kena deh,

seperti yang sebelumnya saya katakan."

Peneliti : Alat dan bahan apa saja yang digunakan pada proses

pertolongan persalinan normal?

Informan II : "bahan dan alat, bahan dan alat itu kan yang kaya set

partus harus steril, gunting, jarum, spuit. Untuk bahannya betadine, ada lagi yang lain-lainnya misalnya klorin untuk membersihkan alat-alat, ada juga alcohol, obat-obatan ada

yang injeksi, tablet, dan cairan"

Peneliti : Menurut Anda apa saja potensi bahaya yang dapat

ditimbulkan dari alat dan bahan tersebut?

Informan II : "bahaya alat itu seperti tertusuk jarum, terkena patahan

ampul sih yah yang umumnya. Kalo bahannya sih kayakya ga terlalu bahaya ya sih yah paling kaya saya nih yang alergi klorin suka merah-merah tangan makanya kalo bagian yang berhubungan dengan klorin itu saya hati-hati banget atau

minta tolong teman sih"

C. Identifikasi Risiko

Peneliti : Apakah menurut Anda ada keluhan/ dampak dari

pekerjaan proses pertolongan persalinan normal?

Informan I : "Yah kalo keluhan banyak yah hehe pegel-pegel mah ada, nyeri pinggang encok gitu. Pegel nulis jga laporannya

banyak, kadang ni yah ada yang sampe pusing juga hehe maklumlah capek kan nolong lahir lama terus baunya campur-campur, mana alat dengerin DJJ nya suaranya bikin pusing berisik banget harus diganti tuh hehehe. Kita juga

rawan terkena infeksi juga nih"

Peneliti Informan I

: Apakah benar di unit kerja ini dilakukan perawatan dan pemantauan peralatan ke<mark>rj</mark>a?

in I : "Ya, iya ada. Kita cek setiap operan shifting. Soalnya kan buat kita juga nolong kalo ga dirawan dang a di pantau nanti kalo pas kita jaga ga ada alat dan bahannya yah repot yah.

Gitu sih hehehehe"

Iniversitas Esa Unggul University **Esa**



Iniversitas Esa Unggul Universita **Esa** L



Universita Esa L

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : drg. A

Usia : 36 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : PJ UKP

Disusun Jam : Pukul 13.00 WIB

Tempat Wawancara: BLUD Puskesmas Bojong Nangka Kabupaten

Tangerang

Topik Wawancara : Identifikasi Bahaya dan Risiko Keselamatan dan

Kesehatan Kerja Pada Proses Pertolongan Persalinan Normal di BLUD Puskesmas Bojong Nangka Kabupaten

Tangerang Tahun 2019

MATERI WAWANCARA

A. Penentuan Konteks

Peneliti : Apakah proses pertolongan persalinan memiliki

prosedur atau SOP?

Informan III : "Mempunyai, punya SOP nya. Ada kita lengkap SOP nya

yah."

B. Identifikasi Bahaya

Peneliti : Menurut Anda apa saja potensi bahaya yang dapat

ditimbulkan dari proses pertolongan persalinan normal?

Informan III : "banyak yah pastinya, apalagi kan petugas kesehatan itu

paling rentan sama bahaya infeksi yah seperti terkena darah dan cairan tubuh lainnya, tergores dan tertusuk alat-alat partus yang tajam, terpeleset, bisa juga tersetrum karena ada beberapa alat yang menggunakan listrik kaya lampu

sorot gitu yah kan nyolok listrik tuh."

Esa Unggul

Universita

Peneliti

: Bagaimana potensi bahaya tersebut dapat terjadi?

Informan III

: "kalo kita tidak bekerja sesuai SOP atau prosedur, bahaya itu pasti terjadi yah, seperti yang seharusnya pakai APD malah ga digunain, seperti yang seharusnya kerjanya ga buru-buru ini terburu-buru jadi ga teliti"

Peneliti

: Apakah benar yang disebutkan oleh pekerja adalah alat kerja yang digunakan pada proses pertolongan persalinan normal?

Informan III

: "ya kurang lebih itu benar alat-alat yang digunakan disini untuk proses pertolongan persalinan normal, bisa dilihat sendiri nanti ada lembar checklist alat dan obatnya juga"

Peneliti

: Menurut Anda apa saja potensi bahaya yang dapat ditimbulkan dari alat dan bahan tersebut?

Informan III

: "untuk bahaya alat pasti ada yah karena kan kita ada pake benda tajam yah seperti jarum suntik untuk menyuntik, ada ampul yang bisa ngeores yah kalo kena bagian tubuh soalnya kan dari bahan kaca, ada gunting kan untuk gunting perineum dan gunting tali pusat tuh kalo tindakan persalinan. Kalo bahan sih paling yang kimia yah kaya alcohol, klorin, itu sih yah sepertinya. hahaha"

C. Identifikasi Risiko

Peneliti

: Apakah menurut Anda ada keluhan/ dampak dari pekerjaan proses pertolongan persalinan normal?

Informan III

: "Keluhan yah, dampak dari nolong persalinan ada yah pastinya. Biasanya sih yang sering kita rasain setelah olong persalinan itu pegal yah, sakit pinggang ada apalagi kalo pinggang kita jadi tumpuan buat nahan kaki ibu saat ngeden. Kadang juga tangan perih soalnya ada luka terkena jarum, atau kalo kita lagi kurang hati-hati tangan bisa kena ampul obat injeksi kalo lagi matahin obat injeksinya. Saya pernah kepeleset juga hahahhahaha waktu itu air ketubannya kemana-mana itu heboh banget hahahahha nah saya ga tau kalo partner kerja saya ternyata belum ngepel lantai basahnya karena lagi di klorin yaudah deh saya jan aja terus terpeleset hahahahaha"

Esa Unggul

Universita

Peneliti : Apakah jawaban pekerja mengenai kecelakaan kerja pada proses pertolongan persalinan normal sudah Anda

ke<mark>tah</mark>ui?

Informan III : "Iya sudah. Sebulan sekali saya ajak ngobrol mereka satu

persatu secara bergantian untuk mencari tau yah apa aja yang mereka butuhkan, peralatan atau bahan-bahan yang kurang atau habis. Seringnya sih keluhan capek yang sering saya dengar, apalagi jam kerjanya yah cuma dua shifting. Beberapa orang juga ada yang melaporkan terkena cipratan darah dan air ketuban. Sama itu tuh yang heboh kalo ada

yang terpeleset"

Peneliti : Apakah benar di unit kerja ini dilakukan perawatan

dan pemantauan peralatan kerja?

Informan III : "Iya ada. Kita ada perawatan dan pemantauan alat kerja secara berkala. Biasanya kita kalibrasi alat dibantu dengan

pihak ketiga. Jadi terpantau yah hehehe"

Esa Unggul

Iniversitas Esa Unggul Universita **Esa**

Proses Pertolongan Persalinan Normal									
No	Pertanyaan	Informan I	Informan II	Informan III					
3.5		(kunci)	(utama)	(pendukung)					
	nentukan Konteks	(1) · COD	((.1.7 .))	"M : GOD					
1.	Apakah proses pertolongan	"Mempunyai, punya SOP nya.	"memiliki"	"Mempunyai, punya SOP					
	persalinan memiliki prosedur	Ada kita lengkap SOP nya yah."		nya. Ada kita lengkap SOP					
2	atau SOP?	(1,,1,.1,.1,.1,.1,.1,.1,.1,.1,.1,.1,.1	"	nya yah."					
2.	Bagaimana langkah kerja pada	"langkah-langkah kerjanya kan	"persalinannya… langkah- langkahnya… kalo dari APN	-					
	proses pertolongan persalinan normal?	kita ada 60 langkah, saya	ada 10 tahapan terdiri dari 60						
	normar?	jelaskan secara umumnya saja yah, yang pertama kalo misalkan	langkah, kalo ditambah dari						
		kita mau pertolongan persalinan,	apa namanya dariiii dinas itu						
		kita lihat dulu tanda gejala kala	heeh kana da tuh formatnya,						
		II yaitu do-ran, tek-nus, per-jol,	pemeriksaan ANC yang baik						
		vul-ka. Jika sudah ada tanda-	dan bena <mark>r</mark> kaya gitu"						
		tanda terseb <mark>ut ki</mark> ta siapkan	aan senan naya gaa						
		semua peralata <mark>n yang</mark> akan kita							
		pakai, kemudi <mark>an sebelum</mark>							
		menolong tentu kita pake APD							
		lengkap, kita pake topi,		Universitas					
		kacamata, apron, pake apa		Olliveisitas					
		apaa namanya ini, sepatu boots	MALL	Eca III					
	ggg	dan jangan lupa sarung tangan	uuu i	L3a V					
		yah. Setelah tanda gejala							
		keliatan kita taro sepertiga kain							
		dibawah bokong ibu kemudian							
		handuk diatas perut kemudian							
		kita langsung alat semua kita							
		dekatkan alat semua sudah							
		disipakan kita dekatkan alat,							

anjurkan ibu untuk mengedan, mengedan, ketika... ketika apa namanya... kepala sudah 5 cm di depan vulva kita lakukan namanya itu untuk tidak terjadi defleksi dan robekannya yang sangat luas kita lakukan staneng namanya itu tekniknya, kemudian kita tolong persalinan, kemudian setelah bayi lahir kita jepit-jepit potong biasanya kita penolong nolong orang yah persalinan, yang satunya ngurus bayi yang satunya apa? Mengurus ibunya. Terus udah gitu menyuntik<mark>a</mark>n oksitosin, oksitosin yang <mark>sud</mark>ah disiapkan kemudian di<mark>suntik</mark>kan di IM dipaha ibu kemudian jepit-jepit potong, dan bayinya di IMD kita biasanya. Sudah gitu langsung manajemen aktif kala III mengeluarkan plasenta, sesudah selesai semua sudah beres baru ke kala IV, kita kepemantauan kala IV yaitu pada jam pertama 15 menit dan yang ke dua 30 menit. Itu sudah selesai semua diperiksa. Setelah 1 jam IMD kemudaian pelaksanaan perawatan bayi baru lahir nya, penyuntikan vit.k 1 jam kemudian

		nanti Hb0, kenapa Hb0 1 jam		Universitas
		takutnya terjadi perdarahan		
		makanya disuntikan vit. K dulu,		
		biasanya kan disuntik Hb0 suka		
		ada yang keluar darah makanya		
		vit.k disuntik vit.k dulu baru Hb0		
		sama salep mata jangan lupa		
		pengukuran LK, LD, PB, sama		
		timbang BB. Udah selesai semua		
		itu, sudah."		
lei	ntifikasi Bahaya			
	Menurut Anda apa saja potensi	"Tertusuk jarum baik jarum	"potensi bahayanya, kalo itu	"banyak yah pastinya,
	bahaya yang dapat	suntik maupun jarum hacting,	lebih ke infeksinya yah, kalo	apalagi kan petugas
	ditimbulkan dari proses	tergores patahan ampul,	kita ga pa <mark>k</mark> e APD misalkan	kesehatan itu paling rentan
	pertolong <mark>an</mark> persalinan	ketendang pasien, <mark>terkena cairan</mark>	gitu, kal <mark>o</mark> selama menolong	sama bahaya i <mark>n</mark> feksi yah
	normal?	darah sama c <mark>ai</mark> ran ketuban,	lahirnya <mark>se</mark> suai SOP ga ada.	seperti terkena <mark>darah dan</mark>
		terpeleset, pok <mark>okny</mark> a banyak."	Kaya bis <mark>a</mark> ketusuk jarum bisa,	cairan tub <mark>uh</mark> lainnya,
			bisa te <mark>r</mark> kena cairan ketuban,	tergores dan <mark>tertu</mark> suk alat-
			dar <mark>ah,</mark> urin, feses banyak	alat partus <mark>yang</mark> tajam,
			<mark>lainn</mark> ya, bisa juga posisi saat	terpeleset, b <mark>isa juga</mark>
			nolong yah kerna kan harus	tersetrum karen <mark>a ada</mark>
		Universitas	agak sedikit meunduk yah"	beberapa alat yang
		OTITVETSTEAS		menggunakan listrik kaya
		Eco IIn		lampu sorot gitu yah kan
				nyolok listrik tuh."
	Bagaimana potensi tersebut	"hal semua itu bisa terjadi	"karena ga pake APD	"kalo kita tidak bekerja
	dapat terjadi?	pertama yah kalo misalkan yah	lengkap jadinya bisa kena deh,	sesuai SOP atau prosedur,
		pada saat hacting adanya ketidak	seperti yang sebelumnya saya	bahaya itu pasti terjadi yah,
		telitian kita maksudnya buru-	katakan."	seperti yang seharusnya
		buru gitu loh hahaha whats the		pakai APD malah ga
		meaning buru-buru hahahaha''		digunain, seperti yang
				seharusnya kerjanya ga

buru-buru ini terburu-buru jadi ga teliti" "banyak sekali hahaha kita "bahan dan alat, bahan dan Alat dan bahan apa saja yang digunakan alat itu kan yang kaya set partus pada sudah ada set-setnya ada partus proses harus steril, gunting, jarum, pertolongan persalinan set, hacting set, underpad, normal? bengkok, ember, spuit, obatspuit. Untuk bahannya betadine, ada lagi yang lainobatan, itu sama pengeluaran urine udah itu aja lainnya misalnya klorin untuk sih yang digunain" membersihkan alat-alat, ada juga alcohol, obat-obatan ada yang injeksi, tablet, cairan" Apakah benar yang disebutkan "ya kurang lebih itu benar oleh pekerja adalah alat kerja alat-alat yang digunakan yang digunakan pada proses disini untuk proses pertolongan persalinan pertolongan persalinan normal, bisa dilihat sendiri normal? nanti ada le<mark>mbar</mark> checklist alat dan obatnya juga" Menurut Anda apa saja potensi "Kalo dari alatn<mark>ya yah alat itu</mark> **"bah**aya alat itu "untuk bahaya alat pasti ada seperti bahaya bahayanya kan ada jarum, yah karena kan kita <mark>ada pake</mark> tertusuk jarum, terkena yang dapat ditimbulkan dari ampul, kita juga pake gunting benda tajam yah seperti alat dan patahan ampul sih yah yang suntik bahan tersebut? kan, terus kita butuh listrik untuk umumnya. Kalo bahannya sih iarum untuk kayakya ga terlalu bahaya ya menyuntik, ada ampul yang lampu dan sterilin alat. Itu sih kurang lebihnya kalo untuk alat sih yah paling kaya saya nih bisa ngeores yah kalo kena vah. Kalo bahannya yah, vang alergi klorin suka merahbagian tubuh soalnya kan bahanya sih aman yah kan kaya merah tangan makanya kalo dari bahan kaca, ada kassa, handscoon, alcohol sweb, bagian yang berhubungan gunting kan untuk gunting mikropor, cairan infus, obatdengan klorin itu saya hati-hati perineum dan gunting tali obatan. Yah paling kalo yang banget atau minta tolong teman pusat tuh kalo tindakan alergi bahan latex handscoon sih" persalinan. Kalo bahan sih paling yang kimia yah kaya

alcohol, klorin, itu sih yah yah bisa ada iritasi ke tangannya sepertinya. hahaha" suka gatel, panas, itu sih yah" Identifikasi Risiko "Keluhan sih pasti ada yah. Apakah menurut Anda ada "Keluhan yah, dampak dari "Yah kalo keluhan banyak yah keluhan/ dampak dari nolong persalinan ada yah hehe pegel-pegel mah ada, Apalagikan nolong pastinya. Biasanya sih yang persalinan itu untuk terkena pekerjaan proses pertolongan nyeri pinggang encok gitu. sering kita rasain setelah olong persalinan normal? Pegel nulis jga laporannya infeksinya cukup tinggi yah persalinan itu pegal yah, sakit banyak, kadang ni yah ada karena langsung terpapar yang sampe pusing juga hehe sama darah, terus itu tuh pinggang ada apalagi kalo maklumlah capek kan nolong pinggang kita jadi tumpuan buat cairan ketuban, dan bisa nahan kaki ibu saat ngeden. lahir lama terus baunya juga kena BAB atau urinnya Kadang juga tangan perih campur-campur, mana alat pasien." soalnya ada luka terkena jarum, dengerin DJJ nya suaranya bikin pusing berisik banget atau kalo kita lagi kurang hatiharus diganti tuh hehehe. Kita hati tangan bisa kena ampul obat injeksi kalo lagi matahin obat juga rawa<mark>n</mark> terkena infeksi injeksinya. Saya juga nih'' pernah kepeleset ju<mark>ga h</mark>ahahhahaha waktu itu <mark>air ket</mark>ubannya kemana-mana itu heboh banget hahahahha nah saya ga tau kalo partner kerja saya ternyata belum ngepel lantai basahnya karena lagi di klorin yaudah deh saya jan aja terus terpeleset hahahahaha" Apakah "Iya sudah. Sebulan sekali jawaban pekerja mengenai kecelakaan kerja saya ajak ngobrol mereka pertolongan pada proses satu persatu secara persalinan normal sudah Anda bergantian untuk mencari ketahui? tau yah apa aja yang mereka butuhkan, peralatan

sa Un	ggul	Esa Un	ggul	atau bahan-bahan yang kurang atau habis. Seringnya sih keluhan capek yang sering saya dengar, apalagi jam kerjanya yah cuma dua shifting. Beberapa orang juga ada yang melaporkan terkena cipratan darah dan air ketuban. Sama itu tuh yang heboh kalo ada yang terpeleset"
3.	Apakah benar di unit kerja ini dilakukan perawatan dan pemantauan peralatan kerja?	"Iya jelas. Untuk di PONED kita perawatan dan pemantauannya rutin tapi oleh kita aja sesama bidan hehe. Kalo sama pihak Puskesmas biasanya ada kalibrasi rutin dan pengecekkan saat ada monev."	"Ya, iya ada. Kita cek setiap operan shifting. Soalnya kan buat kita juga nolong kalo ga dirawan dang a di pantau nanti kalo pas kita jaga ga ada alat dan bahannya yah repot yah. Gitu sih hehehehe"	"Iya ada. Kita ada perawatan dan pemantauan alat kerja secara berkala. Biasanya kita kalibrasi alat dibantu dengan pihak ketiga. Jadi terpantau yah hehehe"

a Unggul

Esa Unggul

Universitas Esa Unggu

No	Variabel	Sasaran	Ada	Tidak Ada	Nama Dokumen	Keterangan
1.	Menetukan Konteks	Penjabaran pekerjaan yang dilakukan				
		Langakah kerja pada tahapan Mengenali Gejala Dan Tanda Kala Dua				
		Langakah kerja pada tahapan Menyiapkan Pertolongan Persalinan				
		Langakah kerja pada tahapan Memastikan Pembukaan Lengkap Dan Keadaan Jani <mark>n</mark>				
		Langakah kerja pada tahap <mark>a</mark> n Menyiapkan Ibu Dan Keluarga Untuk Memba <mark>ntu</mark> Proses Meneran				
	_	Langakah kerja pada tahapan Persiapan Untuk Melahirkan Bayi	tas			<u>Universitas</u>
1		Langakah kerja pada tahapan Pertolongan Untuk Melahirkan Bayi	U	nge	Jul	
		Langakah kerja pada tahapan Asuhan Bayi Baru Lahir				
		Langakah kerja pada tahapan Mak III				

Variabel Tidak Ada Nama Dokumen No Sasaran Ada Langakah kerja pada tahapan Menilai Perdarahan Langakah kerja pada tahapan Asuhan Pascapersalinan Identifikasi Bahaya Identifikasi bahaya Potensi bahaya pada tahapan Mengenali Gejala Dan Tanda Kala Dua Potensi bahaya pada tahapan Menyiapkan Pertolongan Persalinan Potensi bahaya pada tahapan Memastikan Pembukaan Lengkap Dan Keadaan Janin Potensi bahaya pada tahapan Menyiapkan Ibu Dan Keluarga Untuk Membantu **Proses Meneran** Potensi bahaya pada tahapan Persiapan Untuk Melahirkan Bayi Potensi bahaya pada tahapan Pertolongan Untuk Melahirkan Bayi Potensi bahaya pada tahapan Asuhan Bayi Baru Lahir Potensi bahaya pada tahapan Mak III Potensi bahaya pada tahapan

Menilai Perdarahan

Keterangan

Variabel Tidak Ada Nama Dokumen Keterangan No Sasaran Ada Identifikasi Risiko Penilaian risiko Risiko pada tahapan Mengenali Gejala Dan Tanda Kala Dua Risiko pada tahapan Menyiapkan Pertolongan Persalinan Risiko pada tahapan Memastikan Pembukaan Lengkap Dan Keadaan Janin Risiko pada tahapan Menyiapkan Ibu Dan Keluarga Untuk Membantu **Proses Meneran** Risiko pada tahapan Persiapan Untuk Melahirkan Bayi Risiko pada tahapan Pertolongan Untuk Melahirkan Bayi Risiko pada tahapan Asuhan Bayi Baru Lahir Risiko pada tahapan Mak III Risiko pada tahapan Menilai Perdarahan Risiko pada tahapan Mengenali Gejala Dan Tanda Kala Dua

		Univer LE	MBAR	DOKUMEN		
No	Variabel	Sasaran	Ada	Tidak Ada	Nama Dokumen	Keterangan
1.	Menetukan Konteks	Penjabaran pekerjaan yang	Aua	Huak Aua	Pedoman	Dokumen yang berisi acuan
1.	Wichetukan Konteks	dilakukan	,		penyelenggaraan	dalam mengelola
		diiakukan			puskesmas mampu	penyelenggaraan Puskesmas
					PONED	mampu PONED
		Langakah kerja pada tahapan				Dokumen yang berisi
		Mengenali Gejala Dan Tanda	$\sqrt{}$		Standar Operasional	langkah-langkah kerja
		Kala Dua	,		Prosedur (SOP)	pertolongan persalinan
		Langakah kerja pada tahapan			Standar On anaisnal	Dokumen yang berisi
		Menyiapkan Pertolongan			Standar Operasional Prosedur (SOP)	langkah-langkah kerja
		Persalinan			Piosedul (SOP)	pertolongan persalinan
		Langakah kerja pada tahap <mark>a</mark> n	,		Standar Operasional	Dokumen yang b <mark>er</mark> isi
		Memastikan Pembukaan	$\sqrt{}$		Prosedur (SOP)	langkah-langka <mark>h ke</mark> rja
		Lengkap Dan Keadaan J <mark>anin</mark>			11050001	pertolongan persalinan
		Langakah kerja pada tahapan				Dokumen yang berisi
		Menyiapkan Ibu Dan Keluarga Untuk Membantu	$\sqrt{}$		Standar Operasional	langkah-langkah kerja
		Proses Meneran	,		Prosedur (SOP)	pertolongan persalinan
		Universi	tas			Universitas
		Langakah kerja pada tahapan			Standar Operasional	Dokumen yang berisi
	0 (0 U	Persiapan Untuk Melahirkan	$\sqrt{}$		Prosedur (SOP)	langkah-langkah kerja
		Bayi			Tiosedai (BOT)	pertolongan persalinan
		Langakah kerja pada tahapan			G. 1 O : 1	Dokumen yang berisi
		Pertolongan Untuk			Standar Operasional	langkah-langkah kerja
		Melahirkan Bayi			Prosedur (SOP)	pertolongan persalinan
		Langakah kerja pada tahapan			Standar Operasional	Dokumen yang berisi
		Asuhan Bayi Baru Lahir			Prosedur (SOP)	langkah-langkah kerja
					11030001 (501)	pertolongan persalinan

versitas Sa Ui versitas **5a U**

No	Variabel	Sasaran	Ada	Tidak Ada	Nama Dokumen	Keterangan
n	ggul	Langakah kerja pada tahapan Mak III	V	ngg	Standar Operasional Prosedur (SOP)	Dokumen yang berisi langkah-langkah kerja pertolongan persalinan
		Langakah kerja pada tahapan Menilai Perdarahan	V		Standar Operasional Prosedur (SOP)	Dokumen yang berisi langkah-langkah kerja pertolongan persalinan
		Langakah kerja pada tahapan Asuhan Pascapersalinan	V		Standar Operasional Prosedur (SOP)	Dokumen yang berisi langkah-langkah kerja pertolongan persalinan
2.	Identifikasi Bahaya	Identifikasi bahaya			-	-
		Potensi bahaya pada tahapan Mengenali Gejala Dan Tanda Kala Dua		√	-	-
		Potensi bahaya pada tahapan Menyiapkan Pertolongan Persalinan		V	-	-
		Potensi bahaya pada taha <mark>pan</mark> Memastikan Pembukaan Lengkap Dan Keadaan Janin		V	-	
n	aaul	Potensi bahaya pada tahapan Menyiapkan Ibu Dan Keluarga Untuk Membantu Proses Meneran	tas	V	ıul ⁻	Universitas Esa Ur
		Potensi bahaya pada tahapan Persiapan Untuk Melahirkan Bayi		V	-	-
		Potensi bahaya pada tahapan Pertolongan Untuk Melahirkan Bayi		V	-	-
		Potensi bahaya pada tahapan Asuhan Bayi Baru Lahir		V	-	-/

versitas	No	Variabel	Sasaran	Ada	Tidak Ada	Nama Dokumen	Keterangan
a III			Potensi bahaya pada tahapan Mak III		V	-	Fcallr
		99611	Potensi bahaya pada tahapan Menilai Perdarahan		$\sqrt{}$		
	3.	Identifikasi Risiko	Penilaian risiko		V	-	-
			Risiko pada tahapan Mengenali Gejala Dan Tanda Kala Dua		√	-	-
			Risiko pada tahapan Menyiapkan Pertolongan Persalinan		V	-	-
			Risiko pada tahapan Memastikan Pembukaan Lengkap Dan Keadaan Janin		V	-	-/-
			Risiko pada tahapan Menyiapkan Ibu Dan Keluarga Untuk Memba <mark>ntu</mark> Proses Meneran		V	-	-
			Risiko pada tahapan Persiapan Untuk Melahirkan Bayi		V	-	-
versitas			Risiko pada tahapan Pertolongan Untuk Melahirkan Bayi	tas	V		Universitas
sa Ul			Risiko pada tahapan Asuhan Bayi Baru Lahir		$\sqrt{}$	ul-	Esa Ur
			Risiko pada tahapan Mak III		V	-	-
			Risiko pada tahapan Menilai Perdarahan		V	-	-
			Risiko pada tahapan Mengenali Gejala Dan Tanda Kala Dua		V	-	-

LEMBAR CEKLIST

Proses Pertolongan Persalinan Normal di BLUD Puskesmas Bojong Nangka Kabupaten Tangerang Tahun 2019

A. Menentukan Konteks

	Jenis	Langkah Dakariaan Dardagarkan	Hasil O	bservasi		
No	0 0	Langkah Pekerjaan Berdasarkan Dokumen	Ya	Tidak	Keterangan	
	Pekerjaan	Dokumen	dilakukan	dilakukan		
1.	Pertolongan	Mengenali Gejala Dan Tanda Kala Dua				
	Persalinan					
	Normal					
		Mendengar dan melihat tanda kala dua				
		persalinan				
		Menyiapkan Pertolongan Persalinan				
		Menyiapkan alat untuk asuhan bayi baru				
		lahir atau resusitasi				
		Menyiapkan alat untuk ibu bersalin				
		Memastikan Pembukaan Lengkap Dan				
		Keadaan Janin				
		Membersihkan vulva dan perineum			Universita	
		Melakukan periksa dalam			Offitversita	
		Dekontaminasi sarung tangan			Eco I	
		Cuci kedua tangan.	чч			
		Periksa denyut jantung janin (DJJ).				
		Menyiapkan Ibu Dan Keluarga Untuk				
		Membantu Proses Meneran				
		Memposisikan setengah duduk atau posisi				
		lain				
		Persiapan Untuk Melahirkan Bayi				

versitas Sa Ung

as	Tomic	. Universitas.	Hasil O	bservasi	Universit	
No	No Jenis Langkah Pekerjaan Berdasarkan Dokumen		Ya dilakukan	Tidak dilakukan	Keterangan	
		Meletakkan handuk bersih di perut bawah ibu				
		Meletakkan kain bersih untuk alas bokong ibu				
		Memeriksa kembali perlengkapan peralatan dan bahan pada partus set				
		Memakai sarung tangan				
		Pertolongan Untuk Melahirkan Bayi			/1	
		Melahirkan kepala, bahu, badan dan tungkai				
		Asuhan Bayi Baru Lahir				
		Suntik oksitosin				
		Mengklem, memotong dan mengikat tali pusat				
		Letakkan bayi tengkurap di dada ibu				
		Manajemen Aktif Kala III				
		Melahirkan plasenta				
S		Melakukan eksplorasi sisa selaput plasenta			Universit	
		Menilai Perdarahan				
		Lakukan penjahitan bila terjadi laserasi			ESAL	
		Asuhan Pascapersalinan				
		Dekontaminasi alat dan bahan				
		Dokumentasi				

Jnggu

LEMBAR CEKLIST

Proses Pertolongan Persalinan Normal di BLUD Puskesmas Bojong Nangka Kabupaten Tangerang Tahun 2019

B. Menentukan Konteks

		T	Landah Dahariaan Dankarahan	Hasil Observasi			
No		Jenis Pekerjaan	Langkah Pekerjaan Berdasarkan Dokumen	Ya dilakukan	Tidak dilakukan	Keterangan	
	1.	Pertolongan Persalinan Normal	Mengenali Gejala Dan Tanda Kala Dua	V			
			Mendengar dan melihat tanda kala dua persalinan	V			
			Menyiapkan Pertolonga <mark>n</mark> Persalinan	V			
			Menyiapkan alat untuk asuhan bayi baru lahir atau resusitasi	V			
			Menyiapkan alat untuk ibu bersalin	V			
			Memastikan Pembukaan Lengkap Dan Keadaan Janin	V			
			Membersihkan vulva dan perineum	V		llnivorsita	
			Melakukan periksa dalam	V		OHIVEISICO	
		gul	Dekontaminasi sarung tangan	gu	V	Sarung tangan langsung dimasukkan ke tempat sampah	
			Cuci kedua tangan.	V			
			Periksa denyut jantung janin (DJJ).	V		_	
			Menyiapkan Ibu Dan Keluarga Untuk Membantu Proses Meneran	V			
			Memposisikan setengah duduk atau posisi lain	V			

versitas sa Ung

	<u> </u>	. Universitas.	Hasil Observasi		Keterangan	
No Jenis Pekerjaan		Langkah Pekerjaan Berdasarkan Dokumen	Ya dilakukan	Tidak dilakukan		
		Persiapan Untuk Melahirkan Bayi	$\sqrt{}$			
		Meletakkan handuk bersih di perut bawah ibu		V	Langsung kelangkah berikutnya	
		Meletakkan kain bersih untuk alas bokong ibu		V	Meletakkan <i>underpad</i> untuk alas bokong ibu	
		Memeriksa kembali perlengkapan peralatan dan bahan pada partus set	V			
		Memakai sarung tangan	V			
		Pertolongan Untuk Melahirkan Bayi Melahirkan kepala, bahu, badan dan	√ √			
		tungkai	V			
		Asuhan Bayi Baru Lahir	V			
		Suntik oksitosin	1			
		Mengklem, memoton <mark>g da</mark> n mengikat tali pusat	V			
		Letakkan bayi tengkurap di dada ibu	V			
		Manajemen Aktif Kala III	V			
		Melahirkan plasenta	V		Universi	
		Melakukan eksplorasi sisa selaput plasenta	V			
		Menilai Perdarahan	V		EST	
		Lakukan penjahitan bila terjadi laserasi	V			
		Asuhan Pascapersalinan	√			
		Dekontaminasi alat dan bahan	√			
		Dokumentasi	√ V			

Jnggu

Universitas

C. Identifikasi Bahaya dan Risiko

No	Tahapan Kerja	Langkah Kerja	Alat	Bahan	Jenis Bahaya	Deskripsi Bahaya	Risiko
1.	Mengenali Gejala Dan Tanda Kala Dua	Mendengar dan melihat tanda kala dua persalinan	1. Dopller	1. Gel	Fisik	1. Bising	1.Gangguan pendengaran 2.Pusing/ Sakit kepala
	Menyiapkan Pertolongan Persalinan	Menyiapkan alat untuk asuhan bayi baru lahir atau resusitasi	1. Meja Resusitasi		Fisik	1. Terbentur meja	1.Luka memar
			1. Lampu Sorot		Fisik	1. Pencahayaan	1.Pusing/ Sakit kepala 2.Gangguan penglihatan 3.Fokus kerja menurun, 4.Kelelahan pada mata
			1. Kabel		Fisik	Kabel pada meja resusitadi dan lampu sorot	1.Tersandung atau tersangkut kabel
2.			1. Stop kontak		Fisik	Stop kontak untuk mengidupkan meja resusitasi dan lampu sorot	1.Tersetrum 2.Kebakaran bila terjadi konsleting
n			1. Tempat Sampah	1. Plastik	Biologi	1. Terpapar virus, bakteri, parasi dan jamur	1.Terinfeksi/ Tertular penyakit
				1. Spuit/ Jarum suntik	Fisik	1. Tertusuk Jarum	1. Luka tusuk
				1. Vit. K inj	Fisik	1. Terkena Patahan Ampul	1. Luka gores
		Menyiapkan alat untuk ibu bersalin	1. Partus Set (Gunting		Fisik	Tergores partus set	Luka gores Luka memar

No	Tahapan Kerja	Langkah Kerja	Alat	Bahan	Jenis Bahaya	Deskripsi Bahaya	Risiko
	ggui		episiotomi, Klem tali pusat, Gunting tali pusat)	ng		2. Tertimpa partus set3. Terkena patahan ampul	:sa un
			1. Hacting Set (Nalvuder, Jarum hacting, Pinset)			set 3. Terkena patahan ampul 4. Tertusuk jarum	 Luka gores Luka memar Luka tusuk
			1. Temp <mark>a</mark> t Sampah	1. Plastik	Biologi	hacting 1. Terpapar virus, bakteri, parasit dan jamur	1. Terinfeksi/ Tertular penyakit
				1. Spuit/ Jarum suntik	Fisik	1. Tertusuk jarum	1. Luka tu <mark>suk</mark>
		Un	versita	1. Lidokain inj	Fisik	1. Terkena Patahan Ampul	1. Luka gores
	o qui		sa U	1. Oksitosin inj		Ampul	1. Luka gores
3.	Memastikan Pembukaan Lengkap Dan Keadaan Janin	Membersihkan vulva dan perineum	1. Kom Tertutup		Fisik	 Tertimpa kom yang berisi cairan DTT jika peletakkan yang kurang baik 	1. Luka memar
	Acauaan Janin				Biologi	 Terpapar virus, bakteri jamur, 	Terinfeksi/ Tertular penyakit

No	Tahapan Kerja	Langkah Kerja	Alat	Bahan	Jenis Bahaya	Deskripsi Bahaya	Risiko
	ggui		sa u	ngg	Jul	cairan tubuh, lender, darah, dan air ketuban pada saat membersihkan vulva	isa un
			1. Nearbekken		Fisik	Tertimpa nearbekken	1. Luka memar
			1. Tempat Sampah	1. Plastik	Biologi	 Terpapar virus, bakteri, parasit dan jamur 	Terinfeksi/ Tertular penyakit
				1. Handscoon	Kimia	dapat menyebabkan iritasi pada tangan	1. Iritasi kulit 2. Gatal
j n	ggul	Un	versita Sa	1. Kapas	Biologi	1. Terpapar virus, bakteri jamur, cairan tubuh, lender, darah, dan air ketuban pada pada kapas bekas membersihkan vulva	1. Terinfeksi/ Tertular penyakit
				1. Air DTT	Fisik	Terpeleset tumpahan air DTT	1. Terpeleset
		Melakukan periksa dalam	1. Korentang		Fisik	Tertimpa korentang	1. Luka memar

S	No	Tahapan Kerja	Langkah Kerja	Alat	Bahan	Jenis Bahaya	Deskripsi Bahaya	Risiko
				1	1. Plastik	Biologi	1. Terpapar virus,	1. Terinfeksi/ Tertular
				Sampah			bakteri, parasit	penyakit
					4 77 1		dan jamur	1 T : 01 :/T : 1
					1. Handscoon		1. Dapat terkena	1. Terinfeksi/ Tertular
							cairan tubuh	penyakit 2. Iritasi kulit
							1 1	3. Gatal
							ketuban	J. Gatai
							2. Bahan latex pada	
							handscoon yang	
							dapat	
							menyebabkan	
							iritasi pada	
							tangan	
				1. B <mark>askom</mark>	1. Cairan	F <mark>isi</mark> ka	1. Tersandung	1. Luka <mark>mem</mark> ar
					desinfektan	Dialogi	baskom	1. Terinfeksi/ Tertular
					/ klorin	Biologi	 Terpapar cairan tubuh pasien, 	penyakit
							darah, lendir dan	репуаки
							air ketuban yang	million walks as
5			Dekontaminasi	iversita			menempel pada	niversitas
			sarung tangan		1001		sarung tangan	calln
		yyu		oa u		Kimia	1. Desinfektan/	1. Iritasi pada kulit
							klorin yang	2. Gatal
							digunakan untuk	
							membersihkan	
							alat dapat	
							membuat iritasi	

	No	Tahapan Kerja	Langkah Kerja	Alat	Bahan	Jenis Bahaya	Deskripsi Bahaya	Risiko
		ggui		1. Tempat Sampah	1. Plastik	Biologi	1. Terpapar virus, bakteri, parasit dan jamur	1. Terinfeksi/ Tertular penyakit
					1. Handscoon	Kimia	1. Bahan <i>latex</i> pada handscoon yang dapat menyebabkan iritasi pada tangan	 Iritasi pada kulit Gatal
			Cuci kedua tangan.	1. Westafel	1. Air dan sabun pembersih	Fisik	1. Lantai yang licin akibat cipratan atau tumpahan air yang digunakan saat cuci tangan bisa membuat terpeleset	1. Terpeleset
			Periksa denyut jantung janin (DJJ).	1. Do <mark>pller</mark>	1. Gel	Fisik	1. Bising	 Gangguan pendengaran Pusing/ Sakit kepala
versitas Sa U	4.	Menyiapkan Ibu Dan Keluarga Untuk Membantu Proses Meneran	Memposisikan setengah duduk atau posisi lain	1. Tempat tidur	ing	Fisik	1. Terjepit tempat tidur pasien	 Luka memar Luka gores
	5.	Persiapan Untuk Melahirkan Bayi	Meletakkan handuk bersih di perut bawah ibu untuk mengeringkan bayi		1. Handuk			

No	Tahapan Kerja	Langkah Kerja	Alat	Bahan	Jenis Bahaya	Deskripsi Bahaya	Risiko
	ggul	Meletakkan kain bersih untuk alas bokong ibu	sa u	1. Kain			isa un
			1. Partus Set (Gunting episiotomi, Klem tali pusat, Gunting tali pusat)			 Tergores partus set Tertimpa partus set Terkena patahan ampul 	 Luka gores Luka memar
		Memeriksa kembali perlengkapan peralatan dan bahan pada partus set	1. Hacting Set (Nalvuder, Jarum hacting, Pinset)		Fisik	 Tergores hacting set Tertimpa hacting set Terkena patahan ampul Tertusuk jarum hacting 	 Luka gores Luka memar Luka tusuk
		Un	1. Tempat Sampah	1. Plastik	Biologi	Terpapar virus, bakteri, parasit dan jamur	1. Terinfeksi/ Tertular penyakit
h	ggul		sa u	1. Spuit/ Jarum suntik	Fisik	1. Tertusuk jarum	1. Luka tusuk
				1. Lidokain inj	Fisik	1. Terkena Patahan Ampul	
				1. Oksitosin inj	Fisik	Ampul	1. Luka gores
		Memakai sarung tangan		1. Handscoon	Kimia	 Bahan <i>latex</i> pada <i>handscoon</i> yang 	 Iritasi kulit Gatal

No	Tahapan Kerja	Langkah Kerja	Alat	Bahan	Jenis Bahaya	Deskripsi Bahaya	Risiko
	ggui		Sa U	ngg	Jul	dapat menyebabkan iritasi pada tangan	:sa Un
6.	Pertolongan Untuk Melahirkan Bayi	Melahirkan kepala, bahu, badan dan tungkai bayi		1. Duk Steril	Fisik	1. Posisi kerja badan dan tangan petugas pada saat melahirkan kepala, bahu dan tungkai	 Nyeri pinggang Pegal Tangan tremor
		Suntik oksitosin	1/1	1. Oksitosin Inj	Fisik	Tegores patahan ampul	1. Luka gores
				1. Spuit/ Jarum Suntik	Fisik	1. Tertusuk jarum	1. Luka tusuk
7.	Asuhan Bayi Baru Lahir	<u>U n</u>	1. Klem tali pusat	Penjepit tali pusat	Fisik	Tangan dapat terjepit klem dan penjepit tali pusat pada saat mengklem tali pusat	1. Luka memar 2. Luka gores
m	ggul	Mengklem, memotong dan	sa U	ngo	Biologi	Terpapar cairan tubuh pasien.	1. Terinfeksi
		mengikat tali pusat	Gunting tali pusat		Fisik	Luka akibat tergores pada saat memotong tali pusat	1. Luka gores
					Biologi	Terpapar cairan tubuh pasien, darah, lendir dan	Terinfeksi/ Tertular penyakit

No	Tahapan Kerja	Langkah Kerja	Alat	Bahan	Jenis Bahaya	Deskripsi Bahaya	Risiko
	ggui		sa u	mg (air ketuban yang menempel pada sarung tangan	isa Ur
		Letakkan bayi tengkurap di dada ibu					
		Melahirkan plasenta	1.Klem tali pusat		Fisik Biologi	Terjepit klem Terpapar cairan tubuh pasien, darah, lendir dan air ketuban yang menempel pada sarung tangan	Luka memar Terinfeksi/ Tertular penyakit
8.	Mana <mark>je</mark> men Aktif Kala III	Un	1.Baskom tempat plasenta		Fisik Biologi	 Tertimpa baskom Terpapar cairan tubuh pasien, darah, lendir dan air ketuban yang menempel pada sarung tangan 	Luka memar Terinfeksi/ Tertular penyakit
n	ggul	Melakukan eksplorasi sisa	sa U	1.Handscoon 2.Kassa	Biologi Kimia	Terkena cairan darah, lender, dan air ketuban Iritasi pada kulit	Terinfeksi Iritasi pada kulit,
9.	Menilai Perdarahan	selaput plasenta Lakukan penjahitan bila terjadi laserasi	1. Nalvuder 1. Pinset		Fisik Fisik	akibat bahan sarung tangan terbuat dari latex 1. Terjepit 1. Tergores	gatal 1. Luka gores, memar 1. Luka gores

No	Tahapan Kerja	Langkah Kerja	Alat	Bahan	Jenis Bahaya	Deskripsi Bahaya	Risiko
			1. Jarum		Fisik	1. Tertusuk	1. Luka tusuk
			Hacting				
			1. Gunting		Fisik	1. Tergores	1. Luka gores
			1. Tempat	1. Plastik	Biologi	1. Terpapar virus,	1. Terinfeksi/ Tertular
			Sampah			bakteri, parasit dan jamur	penyakit
			1. Partus Set	1. Oksitosin	Fisik	1. Tergores partus	1. Luka gores
			(Gunting	inj	1 1311	set	2. Luka memar
			episiotomi,	111)		2. Tertimpa partus	2. Eaka memai
			Klem tali			set	
			pusat,			3. Terkena patahan	
			Gunting tali			ampul	
			pusat)				
		Dekontaminasi alat	1. Hacting Set	1. Lidokain	Fi <mark>si</mark> k	1. Tergores hacting	1. Luka go <mark>re</mark> s
		dan bahan	(Nalvuder,	inj		set	2. Luka <mark>mem</mark> ar
			Jarum			2. Tertimpa hacting	
	Asuhan		hacting,			set	
10.	Pascapersalinan		Pinset)			3. Terkena patahan ampul	
		Hn	iversita			4. Tertusuk jarum	niversitas
		011	I V C I S I C a			hacting	III V C I S I C G S
			1. Spuit		Fisik	1. Tertusuk jarum	1. Luka tusuk
			1. Pulpen		Fisik	1. Tertusuk	1. Luka tusuk
					Kimia	1. Terhirup tinta	1. Pusing
						pulpen	2. Gangguan pernafasan
		Dokumentasi			8	1. Menbuat laporan	1. Kelelahan
					mi	secara manual	2. Gangguan otot
						dalam waktu	3. Nyeri
						yang cukup lama	4. Pegal

No	Tahapan Kerja	Langkah Kerja	Alat	Bahan	Jenis Bahaya	Deskripsi Bahaya	Risiko
			sa u			2. Keterbatasan	-sa Un
						ruang kerja 3. Penempatan	
						peralatan kerja	
						yang kurang	
					Psikoso	ergonomis 1. Pembagian	1. Kelesahan
					sial	shifting kerja	2. Setres kerja
						yang tidak baik	

a Unggul

Esa Unggul

Esa Unggu

Buku Pedoman

gul

....

40/BU/PENED/2013 PEDOMAN ELENGGARAAN ESMAS MAMPU PONED

> Iniversitas Esa Unggul

Foto Ruang Persalinan

Universita **Esa** (

gul



Universita Esa (

Universitas Esa Unggul Universita **Esa**

Foto-Foto Proses Pertolongan Persalinan

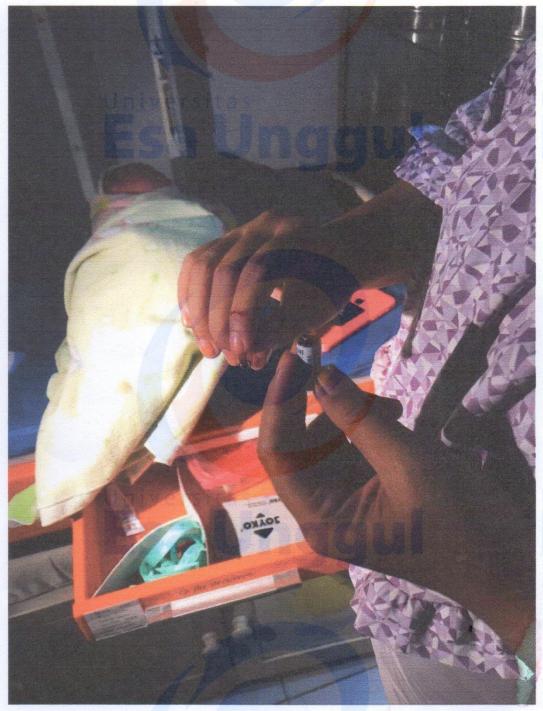








Universitas Esa Unggul Universita **Esa** L Foto-Foto Kejadian Kecelakaan Kerja



Universit

Jniversit

isa l

Esa Unggu

Foto-Foto APD

gul





gul

Universitas Esa Unggul

Foto-Foto Alat dan Bahan Pertolongan Persalinan

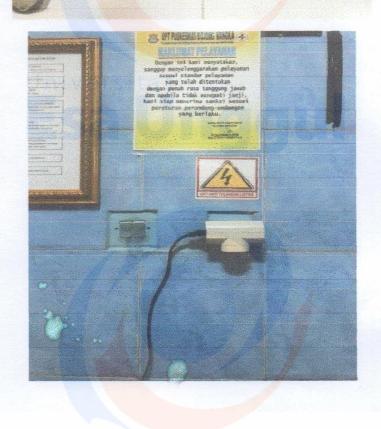








Universitas Esa Unggul Universita **Esa** L Foto-Foto Sumber Bahaya



Iniversitas Esa Unggul Universita **Esa** (

Universita **Esa**

Universit **Esa**

gul

Foto-Foto Peralatan Habis Pakai dan Penyimpanannya





gul



Iniversitas Esa Unggul